

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Evaluasi PEVS 2024 menunjukkan bahwa pendekatan manajemen *event* yang terstruktur, adaptif, dan berbasis riset berhasil memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan jumlah pengunjung. Strategi persiapan yang matang, didukung oleh perencanaan pasar, riset demografis, hingga evaluasi menyeluruh dari *event* tahun sebelumnya, menjadi fondasi penting dalam penyelenggaraan acara. Kesiapsiagaan *real-time* melalui koordinasi teknis, pengawasan berbasis teknologi (seperti CCTV), serta sistem pelaporan harian, turut memastikan pelaksanaan *event* berjalan efektif dan responsif terhadap potensi hambatan di lapangan.

Lebih jauh, pengalaman konsumen yang dirancang melalui penerapan pendekatan *experiential marketing* memberikan nilai tambah tersendiri. Pengunjung tidak hanya hadir sebagai penonton, tetapi terlibat secara aktif melalui *test drive*, promo eksklusif, edukasi, serta interaksi langsung dengan teknologi kendaraan terbaru. Elemen-elemen pengalaman ini, jika dilihat melalui lensa teori Schmitt, mampu membentuk stimulus emosional dan kognitif yang memperkuat loyalitas serta persepsi positif terhadap ekosistem kendaraan listrik. Oleh karena itu, integrasi antara manajemen risiko, desain pengalaman, dan pendekatan strategis dalam *event management* terbukti efektif dalam mendorong keberhasilan penyelenggaraan dan memperluas daya tarik PEVS ke publik yang lebih luas.

Dampak pada acara ini ialah meningkatnya jumlah pengunjung, transaksi penjualan yang membantu meningkatkan pasar kendaraan listrik di Indonesia dan juga oleh Dyandra Promosindo sebagai perusahaan *event organizing* mencatat keberhasilan dengan adanya peningkatan jumlah pengunjung > 30% dalam sepanjang tujuh hari acara berlangsung. Maka memperkuat bahwa PEVS 2024 merupakan acara pameran yang kredibel dan terbesar di Indonesia.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman mengenai praktik manajemen *event* berbasis pengalaman dalam konteks industri otomotif, khususnya pada pengembangan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia. Namun, agar studi ini dapat memberikan manfaat yang lebih luas dalam ranah akademik, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya.

Pertama, pendekatan manajemen *event* yang dikaji melalui teori Goldblatt dan experiential *marketing* ala Schmitt terbukti relevan untuk mengukur efektivitas pengelolaan *event*, baik dari aspek teknis, strategi pemasaran, hingga pengalaman konsumen. Oleh karena itu, kajian lanjutan disarankan untuk mengelaborasi hubungan kausal yang lebih mendalam antara strategi *event* dengan perilaku pengunjung, misalnya melalui pendekatan metodologis campuran (*mixed methods*) atau dengan teknik analisis data kuantitatif berbasis statistik inferensial. Hal ini penting untuk memperkuat validitas temuan serta memperluas ruang lingkup penelitian ke sektor-sektor *event* lainnya.

Kedua, karena *event* seperti PEVS melibatkan dinamika lintas sektor—mulai dari pemerintah, industri otomotif, hingga komunitas—maka pendekatan kolaboratif dalam manajemen *event* juga layak untuk dijadikan fokus penelitian lanjutan. Peneliti ke depan disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam model kemitraan multipihak (*multi-stakeholder collaboration*) serta mekanisme pengambilan keputusan yang inklusif dalam perencanaan dan pelaksanaan *event*. Hal ini dapat memperkaya literatur akademis dalam bidang *event management*, khususnya dalam konteks pembangunan berkelanjutan dan transformasi digital industri.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menjadi pijakan awal untuk memahami efektivitas manajemen *event* dalam konteks PEVS 2024,

tetapi juga membuka ruang baru bagi pengembangan kajian ilmiah tentang penyelenggaraan *event* strategis sebagai alat komunikasi publik, promosi industri, dan penguatan pengalaman konsumen.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis merekomendasikan beberapa saran praktis yang dapat menjadi pertimbangan bagi penyelenggara *event* serupa di masa mendatang. Pertama, dokumen dan hasil analisis ini diharapkan dapat menjadi modal awal dalam menyusun strategi pelaksanaan hingga pemasaran *event* secara lebih terarah. Proses perencanaan yang matang sejak tahap awal, terutama yang melibatkan riset pasar, desain pengalaman pengunjung, hingga evaluasi sistematis, terbukti menjadi pilar penting dalam keberhasilan *event* PEVS 2024.

Kedua, dokumen ini juga dapat digunakan sebagai landasan pembangunan dan pengembangan *event* di periode selanjutnya, baik oleh penyelenggara yang sama maupun oleh pihak lain yang bergerak di bidang penyelenggaraan *event* berbasis teknologi dan inovasi. Ketiga, keberhasilan, kegagalan, serta tantangan nyata yang terjadi selama pelaksanaan PEVS 2024 patut dijadikan referensi penting, tidak hanya untuk menghindari kesalahan serupa, tetapi juga untuk menemukan ruang-ruang inovasi baru yang mampu meningkatkan kualitas pengalaman pengunjung dan efektivitas operasional *event*. Pendekatan yang responsif, berbasis evaluasi harian dan koordinasi lintas divisi, menjadi kunci dalam menghadapi dinamika lapangan yang kompleks dan patut diterapkan secara konsisten ke depannya.

PEVS 2024 juga diharapkan untuk terus mengevaluasi tidak hanya dari tahun sebelumnya, namun dari tahun PEVS pertama kali digelar. Kemudian PEVS mencoba untuk belajar dan melihat penyelenggaraan pameran kendaraan listrik dalam skala internasional. Karena PEVS 2024 berhasil tidak terlepas dari andil besar pemerintah dan *stakeholder* yang memberikan diskon maupun promosional dalam skala kendaraan listrik. Maka dari itu, PEVS 2024 untuk terus berkolaborasi dengan pemangku terkait, mengembangkan kerja sama, ide maupun melakukan

riset mendalam dan detail mengenai penyelenggaraan PEVS ditahun berikutnya. Karena dalam aspek *desain*, PEVS 2024 belum terlalu berimplikasi besar terhadap kesuksesan acara ini.

